

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan karakteristik responden yang berada di wilayah kerja puskesmas meranti menunjukkan dari 102 Responden terdapat 46,1% mengalami hipertensi, usia lanjut 55,9%, Jenis Kelamin perempuan 63,7%, Riwayat Keluarga Hipertensi 59,8%, Obesitas 21,6%, stress 49,0%, konsumsi rokok 36,3% dan konsumsi kopi 63,7%.
2. Ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Meranti Kabupaten Merangin tahun 2021 ($p\text{-value} = 0,036$) PR: 1,68 CI: (1,050 – 2,702).
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Meranti Kabupaten Merangin tahun 2021 ($p\text{-value}=0,821$) PR: 1,103 CI: (0,704– 1,727).
4. Ada hubungan yang signifikan pada penyakit riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Meranti Kabupaten Merangin tahun 2021 ($p\text{-value} = 0,000$)PR: 3,84 CI: (1,910 – 7,724)
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Meranti Kabupaten Merangin tahun 2021 ($p\text{-value}=0,861$) PR: 1,11 CI:(0,685 – 1,801)
6. Ada hubungan yang signifikan antara stress dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Meranti Kabupaten Merangin tahun 2021 ($p\text{-value}=0,010$) PR: 1,83 (1,169 – 2,881)
7. Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi rokok dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Meranti

Kabupaten Merangin tahun 2021 (p -value=0,522) PR: 0,82 CI: (0,519 -1,307)

8. Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Meranti Kabupaten Merangin tahun 2021 (p -value=0,022) PR: 1,86 CI: (1,084 – 3,201).

5.2 **Saran**

1. **Bagi Masyarakat**

Masyarakat sebaiknya rutin melakukan pengecekan kesehatan di puskesmas ataupun klinik terdekat. Pengecekan kesehatan yang rutin dapat mengontrol tekanan darah pada masyarakat agar selalu normal. Masyarakat pengidap hipertensi juga diharapkan tidak mengonsumsi kopi terlalu banyak. Pengidap hipertensi juga harus mengimbangnya dengan pola hidup sehat dan mengurangi konsumsi garam berlebih yang akan memicu risiko terkena hipertensi.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat terus mencari rujukan yang berkorelasi dengan penelitian ini. Peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian pengembangan mengenai kejadian hipertensi dari berbagai penyebab. Peneliti dapat menggunakan variabel-variabel terikat lainnya untuk melihat faktor yang berpengaruh pada kejadian hipertensi. Metode penelitian yang berbeda juga dapat menjadi cara untuk menganalisis lebih lanjut penelitian ini.

3. **Bagi Institusi**

Institusi dan tenaga kesehatan dapat terus Memberikan edukasi dan meningkatkan kualitas pelayanan terkait kejadian hipertensi. Sosialisasi yang dapat dilakukan oleh institusi kesehatan salah satunya adalah dengan menyebarkan pamflet gaya hidup sehat kepada masyarakat luas. Para tenaga kesehatan juga dapat menyosialisasikan manfaat pemeriksaan kesehatan secara rutin kepada penderita hipertensi untuk terus mengetahui perkembangan tekanan darah. Selain itu, Penderita hipertensi juga diharapkan terus mengontrol kebiasaan minum kopi, tekanan stress untuk mengurangi risiko dari hipertensi.

4. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Para civitas akademika dapat menggunakan penelitian ini sebagai rujukan dan sumbangan riset untuk penelitian selanjutnya. Penelitian diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan analisis mengenai kejadian hipertensi.